

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TASAMUH SISWA KELAS X DI
MADRASAH ALIYAH “AL - HISI” RINGINSARI
SUMBERMANJING WETAN**

SKRIPSI

OLEH :

SUGIANTO

NIM. 20862081104



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI TASAMUH SISWA KELAS X DI
MADRASAH ALIYAH “AL-HISI” RINGINSARI
SUMBERMANJING WETAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Raden Rahmat
Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

SUGIANTO

NIM. 20862081104



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI TASAMUH SISWA KELAS X DI MADRASAH ALIYAH
"AL - HISI" RINGINSARI SUMBERMANJING WETAN**

SKRIPSI

OLEH :

SUGIANTO

NIM. 20862081104

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 12 Agustus 2024

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

NIDN. 2104058501



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada hari Jumat

Tanggal 16 Agustus 2024

Ketua,

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

Sekretaris,

M. Arif Nasruddin, M.Pd.I.

Penguji Utama,

Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI

Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.

NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sugianto
NIM : 20862081104
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Keislaman
Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah "Al-Hisi" Ringinsari Sumbermanjing Wetan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 16 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Sugianto

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sugianto. 2024. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Siswa Kelas X di Madrasah aliyah "Al - Hisi" Ringinsari Sumbermanjing Wetan..*

Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat. Pembimbing Dr. Siti Munawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru Pendidikan Agama Islam, Nilai-Nilai Tasamuh Siswa

Peran guru pendidikan agama islam merupakan komponen yang penting dalam membentuk nilai-nilai tasamuh siswa. Guru menanamkan nilai-nilai tasamuh kepada siswanya dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran didalam kelas maupun kegiatan diluar kelas. Madrasah Aliyah "Al - Hisi" Ringinsari nilai-nilai tasamuh diterapkan sangat baik seperti menghargai dan menghormati pendapat sesama teman dan guru, sehubungan dengan hal tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh siswa.

Fokus penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh siswa kelas X Madrasah Aliyah "Al - Hisi" Ringinsari, 2) Mendeskripsikan bentuk nilai-nilai tasamuh siswa kelas X Madrasah Aliyah "Al - Hisi" Ringinsari, 3) Mendeskripsikan kendala guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh siswa kelas X Madrasah Aliyah "Al - Hisi" Ringinsari.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini, peneliti berperan sebagai partisipan sepenuhnya, dimana peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan membuat kesimpulan akhir penelitian serta melaporkan hasil penelitian.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat nilai persatuan dalam menanamkan nilai tasamuh. Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh yakni memberikan contoh yang baik dengan melakukan pengawasan dan membimbing siswa serta membentuk karakter saling menghargai dan menghormati. Guru pendidikan agama islam juga berperan sebagai penasehat dan sumber tujuan solusi terkait adanya kendala dalam menanamkan nilai tasamuh. Dan juga selalu menanamkan nilai tasamuh melalui keteladanan, kedisiplinan setiap kegiatan. Karena dalam pelaksanaannya guru agama islam sangat berperan dan sangat memotivasi siswa dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh melalui pembelajaran didalam kelas maupun dikelas, dengan harapan siswa dapat membiasakan hidup bertasamuh dalam kegiatan sehari-harinya.

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan,
dan tidak ada kemudahan tanpa adanya doa”.

-Ridwan Kamil-

“Kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. Tetaplah bahagia karena
kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat untuk melawan
kesulitan”.

-Hellen Keller-



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai titik ini, meskipun di awal perjalanan sempat merasa kesulitan dan putus asa. Akhirnya semua bisa terselesaikan dengan baik.

Kepada keluarga yang selalu memberikan banyak dukungan kasih sayang dan selalu memberikan do'a tiada henti disepanjang harinya.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Siswa Kelas X Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari Sumbermanjing Wetan dengan lancar dan tepat waktu.

Shalawat serta salam, mudah-mudahan tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam terang benderang, yakni Dinnul Islam.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat sebagai wujud serta partisipasi penulis dalam mengembangkan dan mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama dibangku kuliah.

Tiada kata yang dapat penulis ucapkan selain hanya ungkapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si Selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat.
2. Bapak Dr. Saifuddin, S.Ag, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat.

3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama 4 tahun.
5. Bapak Amir, S.Pd.I. selaku guru pembimbing dan pengambilan data kelas X di Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari.
6. Bapak Nahrawi, S.Pd.I selaku guru pembimbing dan pengambilan data kelas X di Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di dunia ini tidak ada yang sempurna. Begitu juga penulisan skripsi ini, yang tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk dapat menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala bentuk kerendahan hati, penulis berharap dengan sungguh dan atas izin Allah semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis terkhusus untuk pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang, 05 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Konteks Penelitian	1
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Definisi Operasional	10
1.6 Penelitian Terdahulu.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12

2.1	Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	12
2.2	Tasamuh	22
2.3	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Siswa Kelas X Di Lembaga Pendidikan Ma'arif Nu Madrasah Aliyah "Al-Hisi" Ringinsari	28
2.4	Kerangka Berfikir.....	29

BAB III METODE PENELITIAN 31

3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
3.2	Kehadiran Peneliti	31
3.3	Lokasi Penelitian.....	32
3.4	Sumber Data.....	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Teknik Analisis Data	36
3.7	Pengecekan Keabsahan Temuan.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

4.1	Gambaran Obyek Penelitian.....	41
4.2	Paparan Data dan Analisis Data.....	43
4.3	Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP 67

5.1	Simpulan	67
5.2	Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA..... 70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.6 Penelitian Terdahulu.....	11
Tabel 4.2.4 Temuan Penelitian.....	55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Tasamuh

Siswa.....30



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran - Lampiran.....	73
Lampiran 1 Surat Penelitian	74
Lampiran 2 Dokumentasi	75
Lampiran 3 Data Responden	78
Lampiran 4 Lembar Instrumen Wawancara	79
Lampiran 5 Riwayat Hidup	82



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Konteks Penelitian

Dizaman yang semakin modern ini kita sebagai manusia masih membutuhkan pendidikan, yang dimana pendidikan ini sangat diperlukan bagi kehidupan pribadi dan kehidupan bermasyarakat. Pendidikan islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun rohaniyah, menumbuh suburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta. Islam adalah *Rahmatan lil alamin* yaitu sebagai pembawa rahmat bagi alam semesta, dunia yang dihuni oleh berbagai makhluk ciptaan Allah dan terdiri dari berbagai negara, bangsa, suku dan tentunya dengan berbagai karakter manusia. Kerukunan antar umat, bangsa, dan negara tidak akan terwujud tanpa adanya nilai tasamuh atau toleransi yang dimiliki oleh manusia.¹

Pendidikan agama islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama islam disertai dengan menghormati penganut agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

¹ Daulay, Haidar Putra, *Pemberdayaan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.6

Indonesia merupakan bangsa yang tentunya memiliki banyak perbedaan didalamnya, khususnya dalam dunia pendidikan tidak hanya aspek kognitif yang dilihat, melainkan juga perlu adanya belajar dari pengalaman, lingkungan atau orang lain yang memiliki pengetahuan yang lebih sehingga dapat menambah wawasan siswa. Tugas utama dari sebuah sekolah tidaklah hanya menjadikan siswa menjadi pintar melainkan juga harus dapat mengembangkan menjadi kepribadian yang sehat jasmani dan rohani.

Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari merupakan salah satu sekolah yang mempunyai banyak siswa dari berbagai kalangan dan latar belakang yang berbeda. Dalam perbedaan tersebut terdapat nilai-nilai tasamuh yang diterapkan didalam kehidupan sehari-harinya, seperti menghargai perbedaan ras, suku, budaya dan menghargai perbedaan pendapat. Didalam perbedaan yang ada di Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari terkadang terdapat sikap kurang menghargai terhadap sesama teman, maka dari itu peran guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari sangat aktif dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh kepada siswanya, karena guru pendidikan agama islam adalah sosok tauladan utama bagi siswa dalam menanamkan nilai tasamuh tersebut. Dimana dalam hal ini guru PAI disekolah tersebut memiliki suatu karakter yang dapat menanamkan nilai-nilai tasamuh antar sesama, seperti melaksanakan budaya 3S yaitu senyum, sapa, salam juga dalam bersikap kepada guru dan teman.

Zakiah Dradjat mengungkapkan Pendidikan Agama Islam dalam buku Peranan Pendidikan Agama Islam bahwa, Pendidikan Agama Islam adalah usaha melalui bimbingan dan asuhan atas siswa jika setelah selesai dari menempuh suatu

pendidikan supaya bisa memahami dan mengamalkannya serta sebagai pandangan hidup.² Juga menurut Muhammad Qutb, sebagaimana yang dikutip Abdullah Idi dan Toto Suharto, memaknai pendidikan agama sebagai usaha melakukan pendekatan yang menyeluruh terhadap wujud manusia, baik dari segi jasmani maupun ruhani, baik dari kehidupan fisik maupun mentalnya dalam kegiatan di bumi ini.³

Allah menciptakan manusia dengan beragam-ragam suku, budaya, bangsa dan negara dengan tujuan agar saling mengenal satu sama lain, dan menghormati antar sesama makhluk hidup. Perbedaan yang ada diantara manusia bukan sarana atau alat untuk dipertentangkan, akan tetapi perbedaan yang ada harus dijadikan sarana untuk melengkapi dan memperkuat tali persaudaraan. Sebagaimana firman Allah yang tercantum dalam Q.S Al-Hujarat :13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفَ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ
إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “*Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal*”.⁴

Ibnu Asakir meriwayatkan dalam Kitab Mubhamat-nya (yang dituliskan oleh Ibnu Basykuwai) yang bersumber dari Abu Bakr bin Abi Dawud di dalam tafsirnya, mengemukakan bahwa ayat ini turun berkenaan dengan Abu Hind yang dikawinkan oleh Rasulullah SAW kepada seorang wanita Bani

² Aat Syafaat dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008).

³ Abdullah, Suharto, *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009).

Bayadah. Bani Bayaah berkata: “Wahai Rasullullah pantaskah kalau kami mengawinkan putri-putri kami kepada bekas budak-budak kami?” Ayat ini turun sebagai penjelasan bahwa dalam Islam tidak ada perbedaan antara bekas budak dan orang merdeka, dan juga memerintahkan pada individu umat islam agar bersikap terbuka, menerima, dan mengakui adanya berbagai perbedaan dari sisi suku, bangsa, bahasa, adat istiadat, budaya serta bahasa. Islam tidak memandang strata sosial manusia, islam menilai seseorang dari ketaqwaannya saja.⁵

Allah menciptakan semua manusia berbeda-beda bukan untuk saling menghina dan menjatuhkan, akan tetapi perbedaan ini ditunjukkan semata-mata agar semua manusia saling mengenal antara satu dengan yang lainnya, saling melengkapi kekurangan dan kelebihan masing-masing. Didalam Al-quran juga dijelaskan bahwa semua manusia bersaudara, mereka adalah anak dari satu ayah dan satu ibu yang sama yaitu Adam dan Hawa.⁶

Keberagaman tidak hanya berada dilingkungan masyarakat, akan tetapi juga dijumpai dilingkungan pendidikan. Karena keberagaman yang ada di lingkungan pendidikan sama halnya dengan di masyarakat. Karena banyak lembaga pendidikan yang menerima siswa dari berbagai daerah, sehingga sangat diperlukan sekali untuk menanamkan sikap tasamuh ini, agar proses pembelajaran berlangsung dengan lancar.

Perbedaan yang ada merupakan suatu hal yang wajar, dari perbedaan yang ada seseorang ditantang untuk mengesampingkan perbedaan dan menjadikan

⁵ Jamarudin, Ade, *Membangun Tasamuh Keberagamaan dalam Perspektif Al-Quran*. Toleransi: Media Komunikasi Umat Beragama 8 (2016:173).

⁶ Rahmad Asril Pohan, *Toleransi Inklusif: Menapak Jejak Sejarah Kebebasan Beragama Dalam Piagam Madinah*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2014).

perbedaan tersebut sebagai sarana menjalin persaudaraan yang erat. Perbedaan tersebut akan seseorang temui dalam kehidupan sehari-hari, oleh karena itu sikap *tasamuh* harus dimiliki oleh setiap orang.

Toleransi dalam Islam disebut dengan istilah *Tasamuh*, yang didefinisikan sebagai keadaan sesama umat beragama harus saling menghormati, memberi pengertian dan menghargai satu sama lain dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

Sikap *tasamuh* harus tertanam secara mendalam dalam diri seseorang. Sikap *tasamuh* ini tidak bisa dipungkiri akan menjadi perekat yang paling kuat untuk mendekatkan antara manusia yang satu dengan manusia lain. Karena didalam *tasamuh* atau toleransi ada ketulusan dan kesediaan untuk menerima perbedaan dan pemikiran dari pihak lain.

Kaum muslimin haruslah berjiwa *tasamuh* yang lahir dari rasa persaudaraan dan persamaan. Kaum muslimin juga harus mendasarkan pergaulan hidupnya kepada rasa kasih sayang dan saling menghargai, selalu memelihara perdamaian, ketentraman dan keharmonisan pergaulan dan menghindarkan segala yang membawa kepada pertentangan dan permusuhan. Didalam *tasamuh* juga membina seorang muslim menjadi pribadi yang luhur, tinggi budi pekerti, bersifat lemah lembut dan kasih sayang, mampu menguasai amarah dan mengendalikan hawa nafsunya, berjiwa pemaaf dan suka memaklumi kesalahan orang lain, membalas kejahatan orang yang berbuat permusuhan terhadap dirinya dengan kebaikan.

Pribadi muslim yang erat dengan pemikiran *tasamuh*, tentunya juga membutuhkan suatu wadah atau sarana untuk menanamkan nilai-nilai *tasamuh* tersebut, salah satunya melalui Pendidikan Agama Islam. Pendidikan tidak akan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya seorang guru, guru memiliki peran sangat penting dalam dunia pendidikan, terutama seorang guru dibidang pelajaran agama islam. Guru adalah orang yang memimpin, mengatur serta membimbing siswa untuk dapat menjadi insan yang lebih baik.

Madrasah Aliyah “Al-Hisi” Ringinsari Sumbermanjing Wetan tentunya memiliki beragam siswa yang masing-masing mempunyai perbedaan didalamnya. Dari hasil observasi dan wawancara terkait kondisi di lapangan ditemukan bahwa terdapat nilai kesatuan dalam menanamkan nilai *tasamuh* kepada siswa. Karena perannya guru dalam menanamkan nilai-nilai *tasamuh* selain memberi pengertian secara teoritik *tasamuh* itu apa, guru juga menjadi contoh sehingga siswa-siswa juga mengetahui bahwa guru juga sudah menerapkan nilai *tasamuh* didalam dirinya. Ketika melakukan observasi peneliti juga melihat secara langsung bagaimana penyampaian terkait nilai *tasamuh*, seperti waktu melihat pembelajaran kegiatan presentasi didalam kelas, tentunya ada banyak perbedaan pendapat, dan peran guru dalam menangani perbedaan tersebut dengan cara menampung semua pendapat yang ada kemudian didiskusikan kembali dengan siswa-siswa lainnya, maka dari itu peneliti semakin tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang konten *tasamuh* ini.

Peran guru juga menjadi tauladan bagi siswanya, baik dalam perkataan maupun perbuatan. Seperti halnya dalam bersikap, guru wajib mencontohkan

sikap yang baik sebagai teladan bagi siswanya, seperti ketika bertemu sesama guru, karyawan dan siswa. Menghargai prestasi siswa juga salah satu contoh teladan baik bagi siswa, karena dengan hal ini sikap *Tasamuh* bisa terealisasi dan ditanamkan didalam diri siswa. *Tasamuh* sendiri adalah sikap saling menghargai perbedaan satu sama lain. Sedangkan Nilai *Tasamuh* yaitu perasaan yang muncul pada diri seseorang karena adanya sikap menerima perbedaan terhadap orang lain.

Peran guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai *Tasamuh* di sekolah tersebut dengan selalu memasukkan materi-materi tentang pentingnya toleransi, tentang pentingnya menghargai sesama dan dengan berbagai metode caramah, diskusi, dan kerja sama yang tujuannya untuk saling menghargai, contohnya ketika hari jumat di sekolah tersebut mengadakan kegiatan dengan tema pecinta lingkungan yang di dalamnya terdapat salah satu program bersama yakni kerja bakti, artinya semua yang ada di lingkungan sekolah tersebut turut ikut dalam kegiatan tersebut tanpa terkecuali.

Dengan ulasan diatas penulis memperhatikan bahwasannya guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang penting dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswanya. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana peran guru pendidikan agama islam di Madrasah Aliyah “Al-Hisi” Ringinsari Sumbermanjing Wetan dalam menanamkan nilai tasamuh. Hasil penelitian akan penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan

Nilai-nilai Tasamuh Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari Sumbermanjing Wetan”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa kelas X di Lembaga Pendidikan Ma’arif Nu Madrasah Aliyah “Al-Hisi” Ringinsari?
- 1.2.2** Bagaimana bentuk nilai-nilai tasamuh siswa kelas X di Lembaga Pendidikan Ma’arif Nu Madrasah Aliyah “Al-Hisi” Ringinsari?
- 1.2.3** Bagaimana kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa kelas X di Lembaga Pendidikan Ma’arif Nu Madrasah Aliyah “Al-Hisi” Ringinsari?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1** Mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh siswa kelas X Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari.
- 1.3.2** Mendeskripsikan bentuk nilai-nilai tasamuh siswa kelas X Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari.
- 1.3.3** Mendeskripsikan kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh siswa kelas X Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari.

1.4 Kegunaan Penelitian

- 1.4.1** Kegunaan Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi bagi pembaca dan diharapkan dapat mengembangkan wawasan keilmuan serta mendukung terkait peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi pihak sekolah

Dapat memberikan informasi dan gambaran yang di alami di lokasi penelitian bahkan terjadi kemungkinan disekolah lain yang menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa.

1.4.2.2 Bagi pihak guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan acuan serta pertimbangan bagi seorang guru dan diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar pembelajaran pada bidang studi agama lebih ditingkatkan lagi terutama dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa.

1.4.2.3 Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah rasa semangat serta keaktifan siswa disekolah dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh.

1.4.2.4 Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan hasil yang luas dan mengetahui betapa pentingnya menanamkan nilai-nilai tasamuh dalam setiap jenjang sekolah dan juga mengetahui betapa pentingnya peran seorang guru didalam menanamkan nilai-nilai tasamuh pada siswa.

1.5 Definisi Operasional

Adanya definisi operasional yang dimaksudkan adalah untuk memperjelas tentang uraian kata yang diberikan dengan judul penelitian “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Tasamuh Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah “Al - Hisi” Ringinsari.

1.5.1 Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru yang mampu mendidik, membimbing dan mengarahkan siswanya untuk menjadi pribadi yang beriman dan takwa kepada Allah SWT. Guru Pendidikan Agama Islam sangat berperan penting disetiap kegiatan keagamaan disekolah dan peran Guru Pendidikan Agama Islam yang paling utama yaitu menjadi tauladan bagi siswa dan para guru lainnya.

1.5.2 Nilai-Nilai Tasamuh

Tasamuh adalah sikap menyadari akan adanya perbedaan dan menghormati, baik itu dari keagamaan, suku, ras, golongan dan berbagai aspek kehidupan lainnya, atau sikap untuk memberi ruang bagi orang lain dalam menjalankan keyakinan agamanya, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapatnya, meskipun hal tersebut berbeda dengan apa yang diyakini.

1.6 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti, Tahun dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
1.	Sukarno L. Hasyim (2019), Implementasi Nilai-Nilai Tasamuh Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 1 Punggung Kabupaten Mojokerto	Perbedaan pertama yang ditulis oleh Sukarno L. Hasyim adalah waktu dan tempat penelitian. Perbedaan kedua adalah pada fokus penelitian, fokus penelitian Sukarno L. Hasyim adalah pemahaman dan temuan implementasi nilai-nilai tasamuh, sedangkan peneliti fokus pada peran guru dalam menanamkan nilai-nilai tasamuh.	Persamaan antara penelitian Sukarno L. Hasyi, dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang nilai-nilai tasamuh.	Implementasi nilai tasamuh yang terdapat adalah dapat menjaga persatuan, saling tolong menolong, menghargai keberagaman, menjalin musyawarah dengan baik.
2.	Rahmad Hidayat (2021), Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Toleransi Peserta Didik Di SMA An-Nur Bululawang Malang.	Perbedaan pertama yang ditulis oleh Rahmad Hidayat adalah waktu dan tempat penelitian. Perbedaan kedua adalah fokus penelitian, fokus penelitian Rahmad Hidayat adalah strategi guru pendidikan agama islam, sedangkan fokus peneliti adalah peran guru pendidikan agama islam.	Persamaan antara penelitian Rahmad Hidayat dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang cara menanamkan nilai toleransi kepada peserta didik.	Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai toleransi adalah dengan mengikuti perkembangan trend masa kini, komunikasi yang baik dan nilai toleransinya dalam berpendapat, bersikap dan berbudaya sudah baik.

Tabel 1.6 Penelitian Terdahulu